

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian dapat dilihat berdasarkan karakteristik responden antara lain usia dan tingkat pendidikan responden.

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disebar secara langsung kepada para responden di Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 20 Desember 2019 sampai dengan tanggal 20 Januari 2020. Tabel 4.1 berikut ini menyajikan populasi dan sample penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah populasi dan sampel penelitian

No	Nama Instansi	Jumlah Populasi (Orang)	Jumlah sampel (orang)
1	Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung	55	45
2	Jumlah kuesioner tidak kembali	10	

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung adalah objek penelitian dalam penelitian ini. Hal ini karena Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung telah memberikan izin untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel hasil penyebaran kuesioner,

tingkat pengembalian, tingkat tidak kembalinya kuesioner, kuesioner yang rusak atau gugur, serta kuesioner yang bisa digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.2
Ikhtisar Distribusi dan Pengembalian Kuisiomer

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Presentase (%)
1	Distribusi Kuisiomer	55	100%
2	Kuisiomer Tidak Kembali	10	19%
3	Kuisiomer Tidak Diisi	0	0
4	Kuisiomer yang diolah	45	81%

Sumber: Data Diolah(2020)

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa dari 55 kuisiomer yang disebar jumlah kuisiomer yang kembali sebanyak 45 kuisiomer dan terisi lengkap, maka data dapat diolah 81%. Data yang digunakan diambil dari responden yang bekerja di Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung.

4.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Menurut Umur

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
26 - 30 tahun	12	26,7
31 - 40 tahun	25	55,6
41 - 45 tahun	8	17,8
Total	45	100

Sumber : Data Diolah, Kuesioner (2020)

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai karakteristik responden yang berdasarkan umur, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berumur di antara 31-40 tahun yakni sebanyak 25 orang (55,6%).

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir.

Tabel 4.4
Data Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
D3	17	37,8
Strata 1	28	62,2
Total	45	100

Sumber : Data Diolah, Kuesioner (2020)

Berdasarkan tabel di atas dari 45 orang yang menjadi objek penelitian sebanyak 17 orang (37,8%) berpendidikan D3 dan 53 orang (75,7%) orang adalah Strata 1. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.5
Data Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	38	84,4
Perempuan	7	15,6
Total	45	100

Sumber : Data Diolah, Kuesioner (2020)

Berdasarkan tabel di atas dari 45 orang yang menjadi objek penelitian sebanyak 38 orang (84,4%) adalah laki-laki dan sebanyak 7 orang adalah perempuan (15,6%).

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas

Hasil pengujian validitas menggunakan kriteria pengujian untuk uji ini adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Kuesioner Sistem informasi akuntansi (X_1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,674	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,591	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,800	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,544	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,543	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,677	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,684	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,715	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji validitas variabel sistem informasi akuntansi (X_1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai variabel sistem informasi akuntansi. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih

besar dari r_{tabel} (0,344). Dengan demikian seluruh item pernyataan sistem informasi akuntansi dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Kuesioner Integritas Karyawan (X_2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,693	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,881	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,593	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,407	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,502	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,654	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,434	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,433	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,452	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,533	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas variabel integritas karyawan (X_2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai integritas karyawan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,344). Dengan demikian seluruh item pernyataan integritas karyawan dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,805	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,881	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,867	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,836	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,593	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,674	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,591	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,800	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,544	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,543	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,703	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,653	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.6 hasil uji validitas variabel kinerja (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai kinerja. Hasil

yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,344). Dengan demikian seluruh item pernyataan kinerja dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka pengujian kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X_1 dan variabel X_2 dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 21.0. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Alpha Chronbach</i>	Koefisien r	Simpulan
Sistem informasi akuntansi	0,783	0,60	Reliabel
Integritas karyawan	0,830	0,60	Reliabel
Kinerja karyawan	0,917	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.9 nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel bebas dan variabel terikat memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X_1) dan integritas karyawan (X_2) dan kinerja karyawan (Y) dinyatakan reliabel.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah analisis yang menggambarkan secara rinci, dengan interpretasi terhadap data yang diperoleh melalui pendekatan teoritis. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial menggunakan analisis statistik inferensial, menggunakan rumus interval kelas sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{\quad}{5} = 8$$

Interval:

42-50 : Sangat Baik

34-41 : Baik

26-33 : Sedang

18-25 : Buruk

10-17 : Sangat Buruk (Ghozali, 2011)

Tabel 4.10
Pernyataan Pada Variabel Sistem informasi akuntansi (X₁)

Pernyataan	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	42-50	4	8,9
Baik	34-41	25	55,6
Sedang	26-33	10	22,2
Buruk	18-25	6	13,3
Sangat Buruk	10-17	0	0,0
Total		45	100

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 45 responden yang menyatakan kategori buruk mengenai sistem informasi akuntansi (X₁) sebanyak 4 orang (8,9%), sebanyak 10 orang (22,2%) termasuk kategori sedang, sebanyak 25 orang (55,6%) termasuk kategori baik dan sebanyak 6 orang (13,3%) termasuk kategori sangat baik.

Tabel 4.11
Pernyataan Pada Variabel Integritas karyawan (Z)

Pernyataan	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	42-50	5	11,1
Baik	34-41	24	53,3
Sedang	26-33	16	35,6
Buruk	18-25	0	0,0
Sangat Buruk	10-17	0	0,0
Total		45	100

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 45 responden yang menyatakan kategori sedang mengenai integritas karyawan (Z) sebanyak 16 orang (35,6%), sebanyak

24 orang (53,3%) termasuk kategori baik dan sebanyak 5 orang (11,1%) termasuk kategori sangat baik.

Tabel 4.12
Pernyataan Pada Variabel Kinerja (Y)

Pernyataan	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	42-50	10	14,3
Baik	34-41	55	78,6
Sedang	26-33	5	7,1
Buruk	18-25	0	0,0
Sangat Buruk	10-17	0	0,0
Total		45	100

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 45 responden yang menyatakan kategori sedang mengenai kinerja (Y) sebanyak 5 orang (7,1%), sebanyak 55 orang (78,6%) termasuk kategori baik dan sebanyak 10 orang (14,3%) termasuk kategori sangat baik.

4.3.2 Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka diperoleh data analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.13
Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIA	45	1	5	3.69	0.94
Integritas_karyawan	45	1	5	3.68	0.94
Kinerja_karyawan	45	1	5	3.78	0.92
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata untuk variabel sistem informasi akuntansi sebesar 3,69 dengan standar deviasi sebesar 0,94. Nilai rata-rata untuk variabel integritas karyawan sebesar 3,68 dengan standar deviasi sebesar 0,94 dan nilai rata-rata untuk variabel kinerja karyawan sebesar 3,78 dengan standar deviasi sebesar 0,92.

4.3.3 Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka diperoleh data analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.14
Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,70	1,855		10,830	,000
Sistem informasi akuntansi	,657	,122	,083	3,536	,031
Integritas karyawan	,713	,063	,141	4,127	,026

a. Dependent Variabel: Kinerja

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, kemudian dimasukkan dalam persamaan:

$$Y = 7,70 + 0,657 X_1 + 0,713 X_2 + e$$

Hasil persamaan tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan integritas karyawan berpengaruh secara positif dan searah terhadap kinerja

1. Setiap terjadi peningkatan nilai pada variabel sistem informasi akuntansi maka kinerja akan meningkat.
2. Setiap terjadi peningkatan nilai pada variabel integritas karyawan, maka kinerja akan meningkat.
3. Berdasarkan keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi integritas karyawan lebih besar dari sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung.

4.3.4 Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka diperoleh:

Tabel 4.15
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,70	1,855		10,830	,000
Sistem informasi akuntansi	,657	,122	,083	3,536	,031
Integritas karyawan	,713	,063	,141	4,127	,026

a. Dependent Variabel: Kinerja

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui hasil uji t_{hitung} untuk variabel sistem informasi akuntansi sebesar 3,536 ($t_{hitung} = 3,536 > t_{tabel} = 2,045$) dan $sig = 0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung. Hasil uji t_{hitung} untuk variabel integritas karyawan sebesar 4,127 ($t_{hitung} = 4,127 > t_{tabel} = 2,045$) dan $sig = 0,026 < 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh integritas karyawan terhadap kinerja karyawan Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung.

4.3.5 Uji F

Uji simultan F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . F_{tabel} dapat dicari berdasarkan tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df = k-1$ atau $2-1 = 1$ dan $df_2 = n-k$ atau $45-2 = 43$ (k adalah jumlah variabel bebas), jumlah yang di dapat yaitu 2,70. Dari hasil analisis diperoleh hasil output pada tabel berikut :

Tabel 4.16
Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	272,621	2	90,874	22,650	,000 ^a
Residual	353,063	42	4,012		

Total	625,685	44		
-------	---------	----	--	--

a. Predictors: (Constant), Sistem informasi akuntansi, Integritas karyawan

b. Dependent Variabel: Kinerja

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan hasil uji simultan dari tabel di atas, diperoleh $F_{hitung} = 22,650 > F_{tabel} = 2,70$ yang berarti bahwa ada pengaruh sistem informasi akuntansi dan integritas karyawan terhadap kinerja karyawan Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung.

4.3.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Penggunaan *R square* adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen ke dalam model, maka *R square* pasti meningkat tidak peduli apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak. Tidak seperti *R square*, nilai *adjusted R square* dapat naik atau turun apabila terdapat tambahan variabel independen ke dalam model (Ghozali, 2011).

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinan (*Adjust R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,660 ^a	,436	,416	2,00302

a. Predictors: (Constant), Sistem informasi akuntansi, Integritas karyawan,

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Hasil tabel uji nilai R adalah 0,660, berarti hubungan antara variabel independen (sistem informasi akuntansi dan integritas karyawan) terhadap variabel dependen (kinerja) sebesar 66%. Sedangkan hasil koefisien determinasinya *R square* sebesar 0,436. Hal ini berarti seluruh variabel bebas (X) yang meliputi sistem informasi akuntansi dan integritas karyawan mempunyai kontribusi secara

bersama-sama sebesar 43,6% terhadap variabel terkait (Y) Kinerja sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

4.4 Pembahasan

Melalui penelitian ini penulis telah berhasil membuktikan secara empiris tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan integritas karyawan sebagai variabel pemoderasi pada Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung.

1. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung. Sistem informasi akuntansi adalah sistem pengolahan data akuntansi yang berada pada satu kesatuan struktur dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis atau wadah organisasi untuk mentransformasikan data menjadi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur sehinggamenjadi dasar bagi pemimpin untuk mengambil keputusan dalam merencanakan pengendalian perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan dan memuaskan para pengguna informasi. Sistem informasi akuntansi yang dipercaya oleh seorang karyawan akan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik oleh seorang karyawan. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan mudah. Karena tugas-tugas relatif mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja karyawan juga akan meningkat.

2. Pengaruh integritas karyawan terhadap kinerja

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh integritas karyawan terhadap kinerja karyawan Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung. Integritas merupakan sikap yang dimiliki seseorang dalam berprinsip,

berkomitmen, konsisten dan siap dengan segala konsekuensi yang harus dihadapi dalam setiap perbuatan dan keputusan berdasarkan nilai dan sistem yang dianut baik itu di lingkungan perusahaan dan dimanapun berada. Karyawan yang berintegritas akan menciptakan budaya yang berintegritas dalam suatu perusahaan atau organisasi, dan budaya yang berintegritas ini selanjutnya akan menciptakan lingkungan suatu perusahaan atau organisasi yang bernilai, sehingga perusahaan dapat lebih fokus pada situasi jangka panjang yang lebih baik bagi karyawan, pelanggan, dan investor yang akan meningkatkan keunggulan dalam kinerja perusahaan.

Salah satu ciri seseorang berintegritas adalah melalui konsistensi antara perkataan dan perbuatan. Ketika seseorang dapat mempertanggung jawabkan atau mewujudkan apa yang telah diucapkan, apa yang telah seseorang janjikan menjadi suatu kenyataan dan realitas maka pada saat bersamaan dapat tercipta hubungan yang harmonis dengan pelanggan, rekan kerja, dan perusahaan atau organisasi. Integritas karyawan dianggap dapat menguatkan hubungan positif antara penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Karena karyawan yang berintegritas akan menciptakan budaya yang berintegritas dalam perusahaan atau organisasi, dan budaya yang berintegritas akan menciptakan lingkungan perusahaan atau organisasi yang bernilai, sehingga perusahaan atau organisasi dapat lebih fokus pada situasi jangka panjang yang lebih baik dari karyawan, pelanggan dan investor yang dapat meningkatkan keunggulan dalam kinerja perusahaan.